

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST ORIF DISTAL RADIUS SINISTRA
DENGAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
DI RSUD BALI MANDARA**



Oleh:

NI LUH PUTU MIA SARASWATI
NIM. P07120325073

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

HALAMAN JUDUL

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST
ORIF DISTAL RADIUS SINISTRA DENGAN PEMBERIAN
AROMATERAPI LAVENDER DI RSUD BALI MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI LUH PUTU MIA SARASWATI
NIM. P07120325073**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST ORIF DISTAL RADIUS SINISTRA
DENGAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
DI RSUD BALI MANDARA**

Diajukan Oleh:

NI LUH PUTU MIA SARASWATI
NIM. P07120325073

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

I Made Mertha, SKp . M.Kep
NIP. 196910151993031015

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukatja. S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN




**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST ORIF DISTAL RADIUS SINISTRA
DENGAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
DI RSUD BALI MANDARA**

Diajukan Oleh:

NI LUH PUTU MIA SARASWATI
NIM. P07120325073

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: KAMIS
TANGGAL: 21 MEI 2026**

TIM PENGUJI

1. Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes. (Ketua) 
NIP. 196106241987032002
2. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd. (Anggota) 
NIP. 196709281990031001
3. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. (Anggota) 
NIP. 196812311992031020

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Mia Saraswati
NIM : P07120325073
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jl. Tegal Harum, no. 8X, Biaung, Kesiman Kertalangu,
Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post ORIF Distal Radius Sinistra dengan Pemberian Aromaterapi Lavender di RSUD Bali Mandara adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Putu Mia Saraswati
NIM. P07120325073

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
POST ORIF DISTAL RADIUS SINISTRA DENGAN
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
DI RSUD BALI MANDARA**

Ni Luh Putu Mia Saraswati

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: miaforstudy@gmail.com

ABSTRAK

Fraktur distal radius adalah cedera muskuloskeletal yang sering terjadi pada lansia akibat trauma energi rendah. Penatalaksanaan ORIF efektif namun menimbulkan nyeri akut pascaoperasi yang memerlukan manajemen komprehensif. Penelitian ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post ORIF dengan penerapan aromaterapi lavender. Studi kasus deskriptif dilakukan pada Ny. K, perempuan 72 tahun, di RSUD Bali Mandara pada 23–26 Januari 2026. Hasil pengkajian menunjukkan skala nyeri 4 (NRS) dengan pasien meringis, gelisah, sulit tidur, tekanan darah 140/80 mmHg, nadi 112x/menit, dan frekuensi napas 24x/menit, sehingga ditegakkan diagnosis Nyeri Akut (D.0077). Intervensi berupa manajemen nyeri, analgesik, dan aromaterapi lavender inhalasi 30 menit dua kali sehari. Hasil evaluasi setelah 3×24 jam menunjukkan skala nyeri menurun menjadi 2 dengan perbaikan tanda vital dan kualitas tidur. Aromaterapi lavender terbukti efektif sebagai terapi komplementer nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pascaoperasi dan direkomendasikan untuk diterapkan di unit bedah.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Nyeri Akut, Fraktur Distal Radius, Post Operasi ORIF, Aromaterapi, Minyak Lavender

***NURSING CARE FOR ACUTE PAIN IN POST-ORIF LEFT
DISTAL RADIUS PATIENTS WITH LAVENDER
AROMATHERAPY AT BALI MANDARA REGIONAL HOSPITAL***

Ni Luh Putu Mia Saraswati

ABSTRACT

Distal radius fracture is a musculoskeletal injury that frequently occurs in elderly patients due to low-energy trauma. ORIF management is effective but causes acute postoperative pain requiring comprehensive management. This study aims to analyze nursing care for acute pain in post-ORIF patients with the application of lavender oil aromatherapy. A descriptive case study was conducted on Mrs. K, a 72-year-old woman, at RSUD Bali Mandara from January 23–26, 2026. Initial assessment showed pain scale 4 (NRS) with patient grimacing, restless, difficulty sleeping, blood pressure 140/80 mmHg, heart rate 112 beats/minute, and respiratory rate 24 breaths/minute, establishing diagnosis of Acute Pain (D.0077). Interventions included pain management, analgesics, and lavender oil aromatherapy inhalation for 30 minutes twice daily. Evaluation results after 3×24 hours showed pain scale decreased to 2 with improvement in vital signs and sleep quality. Lavender aromatherapy proved effective as a non-pharmacological complementary therapy in postoperative pain management and is recommended for implementation in surgical care units.

***Keywords: Nursing Care, Acute Pain, Distal Radius Fracture, Post ORIF
Surgery, Aromatherapy, Lavender Essential Oil***

RINGKASAN KELOLAAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST ORIF DISTAL RADIUS SINISTRA DENGAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DI RSUD BALI MANDARA

Oleh : Ni Luh Putu Mia Saraswati

Fraktur distal radius sinistra merupakan kondisi terputusnya kontinuitas tulang pada bagian distal tulang radius kiri yang umumnya disebabkan oleh trauma langsung maupun tidak langsung seperti kecelakaan lalu lintas dan jatuh dengan tangan menumpu. Tindakan operasi berupa *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) merupakan penatalaksanaan utama pada kasus ini, namun prosedur tersebut menimbulkan nyeri akut pascaoperasi akibat insisi jaringan yang memutuskan kontinuitas jaringan, pembuluh darah, dan serabut saraf di area pergelangan tangan. Apabila nyeri tidak ditangani dengan baik, dapat berdampak pada terganggunya proses pemulihan, penurunan kualitas tidur, serta peningkatan kecemasan pasien (PPNI, 2017).

Salah satu masalah keperawatan yang paling sering muncul pada pasien post operasi fraktur distal radius adalah nyeri akut. Nyeri yang dirasakan pasien pasca ORIF bersifat tajam dan terus-menerus, disertai manifestasi klinis berupa ekspresi meringis, sikap protektif, gelisah, sulit tidur, peningkatan frekuensi nadi, tekanan darah, dan frekuensi napas. Penatalaksanaan nyeri tidak hanya dapat dilakukan secara farmakologis, tetapi juga memerlukan pendekatan nonfarmakologis sebagai terapi komplementer, salah satunya adalah aromaterapi minyak lavender secara inhalasi yang telah terbukti efektif dalam menurunkan

intensitas nyeri pascaoperasi melalui mekanisme pelepasan endorfin dan serotonin yang memberikan efek menenangkan pada sistem saraf (Anwar, dkk, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien post operasi fraktur distal radius sinistra di Ruang Jipun RSUD Bali Mandara. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam mulai tanggal 23 Januari hingga 26 Januari 2026 melalui tahapan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh nyeri terus-menerus dengan skala 4 (0–10) pada NRS, nyeri terasa tajam seperti ditusuk-tusuk di area luka disertai rasa kebas, pasien tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, mengeluh sulit tidur, dengan frekuensi nadi 112x/menit, tekanan darah 140/80 mmHg, dan frekuensi napas 24x/menit. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik prosedur operasi.

Intervensi yang diberikan meliputi manajemen nyeri secara observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Pada aspek terapeutik, diberikan terapi inovasi nonfarmakologis berupa aromaterapi minyak lavender secara inhalasi dengan meneteskan 3 tetes minyak esensial lavender pada kassa steril yang diletakkan 10 cm dari wajah pasien selama 30 menit, yang dilakukan secara terstruktur selama 3 hari berturut-turut sebanyak 2 kali sehari. Implementasi juga mencakup kolaborasi pemberian analgesik berupa Drip Fentanyl 275 mcg + Ketorolac 60 mg (IV) dalam NaCl 0,9% per 24 jam via *syringe pump*, serta Paracetamol 500 mg (PO) setiap 6 jam sesuai advice dokter.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien secara signifikan, ditandai dengan penurunan skala nyeri dari skala 4 menjadi skala 2 pada

hari keempat perawatan, pasien tidak lagi tampak meringis, sikap protektif berkurang, pasien mengungkapkan merasa lebih nyaman dan dapat beristirahat dengan lebih baik, serta tanda-tanda vital kembali dalam batas normal. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi minyak lavender secara inhalasi yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur terbukti efektif sebagai terapi komplementer dalam menurunkan intensitas nyeri akut pada pasien post ORIF distal radius sinistra. Oleh karena itu, tenaga keperawatan diharapkan dapat menerapkan intervensi ini dalam praktik asuhan keperawatan serta memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga agar dapat melanjutkan terapi secara mandiri selama masa pemulihan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post ORIF Distal Radius Sinistra dengan Pemberian Aromaterapi Lavender di RSUD Bali Mandara" ini dapat disusun dengan baik. Karya Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan, mulai dari pengumpulan referensi, analisis teori, hingga penyusunan Asuhan Keperawatan. Namun, berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, Karya Ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

4. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
5. I Made Mertha, SKp., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
6. Seluruh dosen serta staff di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
7. Direktur Rumah Sakit Umum Bali Mandara yang telah memberikan izin studi pendahuluan dan melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua, dan adik – adik peneliti yang telah memberikan dukungan moral ataupun material selama penyusunan Karya Ilmiah ini.
9. Sahabat dan teman-teman peneliti, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Denpasar, 13 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN KELOLAAN KASUS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat Penulisan	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Fraktur Distal Radius Sinistra.....	10
1. Definisi.....	10
2. Etiologi.....	10
3. Penyebab	11
4. Tanda dan gejala.....	12
5. Klasifikasi fraktur.....	12
6. Pemeriksaan penunjang.....	13

7.	Penatalaksanaan	13
8.	Komplikasi	14
B.	Post ORIF	14
1.	Definisi post ORIF	14
2.	Mekanisme terjadinya nyeri pada pasien post ORIF	14
3.	Komplikasi post ORIF	16
4.	Masalah umum pada pasien post ORIF	17
C.	Masalah Nyeri Akut pada Pasien Post ORIF Distal Radius Sinistra .	18
1.	Definisi nyeri akut.....	18
2.	Etiologi nyeri akut.....	18
3.	Tanda dan gejala nyeri akut.....	18
4.	Skala nyeri.....	19
5.	Dampak nyeri akut yang tidak tertangani	20
D.	Aromaterapi Lavender	20
1.	Definisi aromaterapi lavender	20
2.	Kandungan aromaterapi lavender	20
3.	Mekanisme kerja aromaterapi lavender	21
4.	Prosedur pemberian aromaterapi minyak lavender.....	22
5.	Evidence-based: Efektivitas aromaterapi lavender terhadap nyeri post ORIF.....	22
E.	Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post ORIF Distal Radius Sinistra	23
1.	Pengkajian keperawatan.....	23
2.	Diagnosis keperawatan.....	23
3.	Perencanaan/Intervensi keperawatan	24
4.	Implementasi keperawatan.....	26
5.	Evaluasi keperawatan.....	26
F.	Konsep Intervensi Aromaterapi Minyak Lavender Sebagai Manajemen Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Fraktur Distal Radius Sinistra	28
BAB III	LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....	29
A.	Pengkajian Keperawatan.....	29

B.	Diagnosis Keperawatan.....	31
C.	Rencana Keperawatan.....	32
D.	Implementasi Keperawatan.....	33
E.	Evaluasi Keperawatan.....	34
BAB IV	PEMBAHASAN.....	36
A.	Analisis Asuhan Keperawatan Pasien dengan masalah Nyeri Akut Post ORIF Distal Radius Sinistra di RSUD Bali Mandara	36
1.	Pengkajian keperawatan.....	36
2.	Diagnosis keperawatan.....	37
3.	Rencana keperawatan.....	38
4.	Implementasi keperawatan.....	39
5.	Evaluasi keperawatan.....	40
B.	Analisis Aromaterapi Minyak Lavender pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Nyeri Akut Post ORIF Distal Radius Sinistra (Intervensi Inovasi Sesuai dengan Konsep Evidence Based Practice)	41
BAB V	PENUTUP	41
A.	Simpulan	41
B.	Saran	44
1.	Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan	44
2.	Bagi Peneliti Selanjutnya	44
DAFTAR PUSTAKA.....		45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Nyeri Akut	16
Tabel 2 Rencana Intervensi Keperawatan pada Ny. K dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Fraktur Distal Radius Sinistra dengan Pemberian Aromaterapi Lavender di RSUD Bali Mandara	30
Tabel 3 Evaluasi Keperawatan pada Ny. K dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Fraktur Distal Radius Sinistra dengan Pemberian Aromaterapi Lavender di RSUD Bali Mandara	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN).....	49
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penyusunan Karya Akhir Ilmiah Ners (KIAN)	50
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	51
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)	52
Lampiran 5 Surat Ijin Studi Pendahuluan	54
Lampiran 6 Surat Balasan Studi Pendahuluan RSUD Bali Mandara	55
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	56
Lampiran 8 Surat Balasan Ijin Penelitian RSUD Bali Mandara	57
Lampiran 9 Standar Prosedur Operasional (SPO) Aromaterapi Lavender	58
Lampiran 10 Asuhan Keperawatan	60
Lampiran 11 Dokumentasi	96
Lampiran 12. Bukti Administrasi.....	97
Lampiran 13. Validasi Bimbingan.....	98
Lampiran 14. Hasil Turnitin.....	99
Lampiran 15. Surat Persetujuan Publikasi Repos	102